

SKRIPSI**HUBUNGAN ANTARA PERGAULAN TEMAN SEBAYA
DENGAN KENAKALAN REMAJA DI DESA
LIMBANG JAYA II KECAMATAN
TANJUNG BATU KABUPATEN
OGAN ILIR****VEGIANTO ISMAWAN
07021281520152****JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA
2019**

SKRIPSI

HUBUNGAN ANTARA PERGAULAN TEMAN SEBAYA DENGAN KENAKALAN REMAJA DI DESA LIMBANG JAYA II KECAMATAN TANJUNG BATU KABUPATEN OGAN ILIR

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya

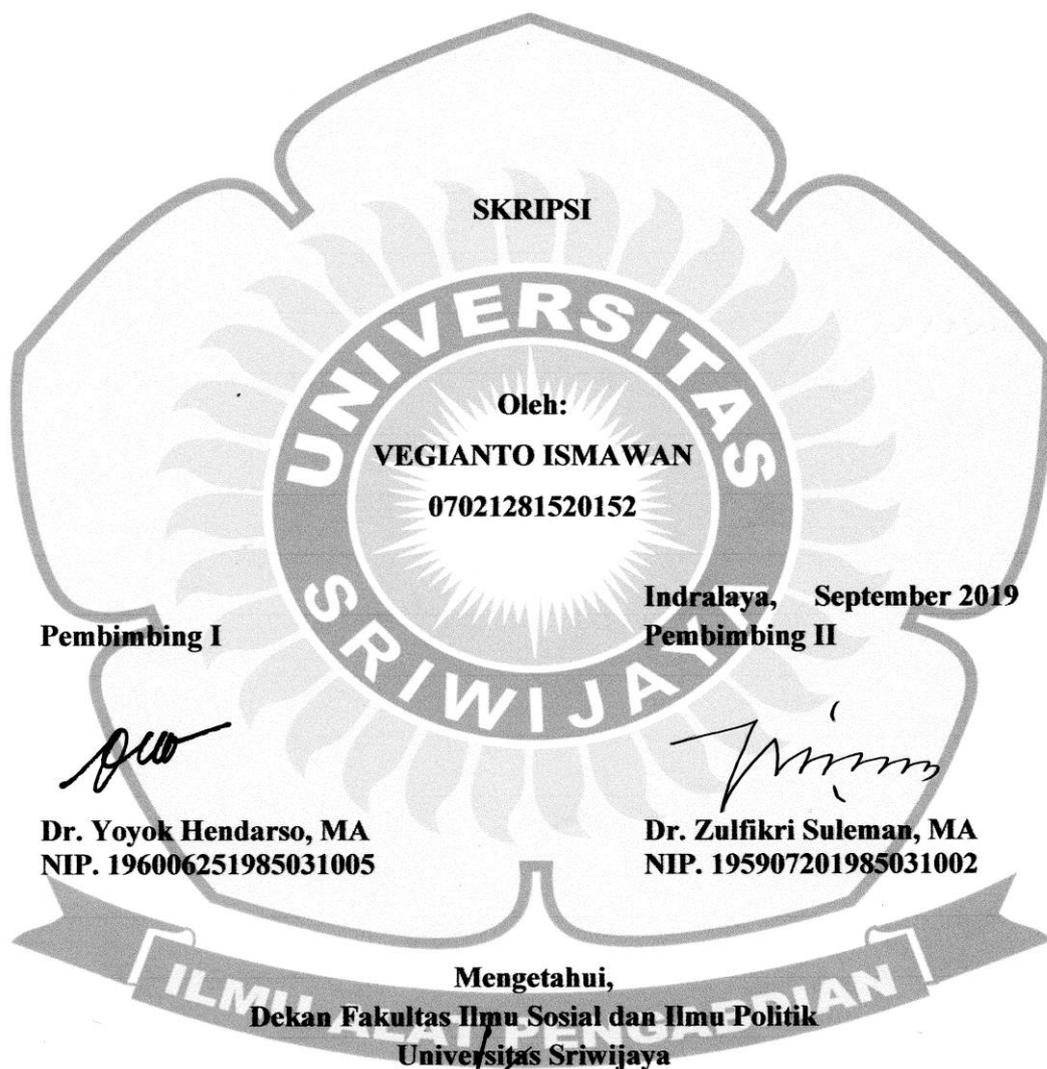


**VEGIANTO ISMAWAN
07021281520152**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA
2019**

HALAMAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN ANTARA PERGAULAN TEMAN SEBAYA DENGAN
KENAKALAN REMAJA DI DESA LIMBANG JAYA II
KECAMATAN TANJUNG BATU
KABUPATEN OGAN ILIR**



[Signature]
Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si
NIP. 196311061990031001

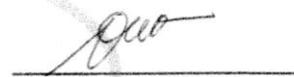
HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “**Hubungan Antara Pergaulan Teman Sebaya dengan Kenakalan Remaja Di Desa Limbang Jaya II Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir**” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 18 September 2019.

Indralaya, September 2019

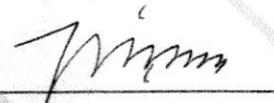
Ketua

1. Dr. Yoyok Hendarso, MA
NIP. 196006251985031005

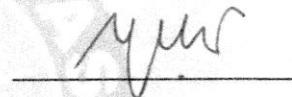


Anggota

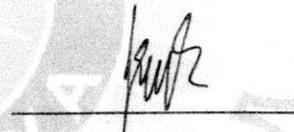
2. Dr. Zulfikri Suleman, MA
NIP. 195907201985031002



3. Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 197506032000032001



4. Safira Soraida, S.Sos., M.Sos
NIP.198209112006042001

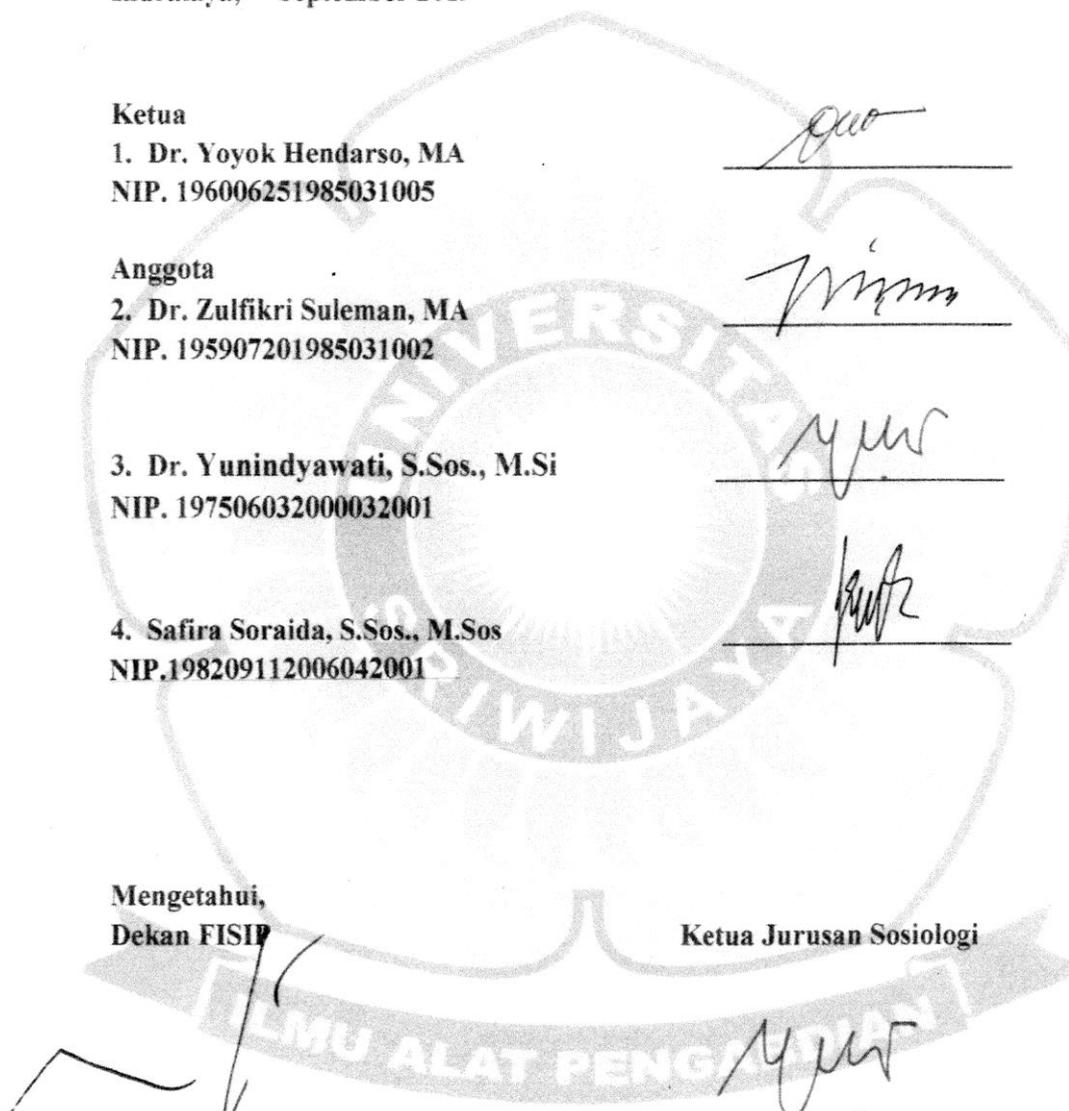


**Mengetahui,
Dekan FISIP**

Ketua Jurusan Sosiologi

Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si
NIP. 196311061990031001

Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 197506032000032001





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
 Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
 Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

SURAT PERNYATAAN

Nama : Vegianto Ismawan
 Nim : 07021281520152
 Jurusan : Sosiologi
 Kosentrasi : Perencanaan Sosial
 Judul penelitian : Hubungan Antara Pergaulan Teman Sebaya dengan Kenakalan Remaja
 Di Desa Limbang Jaya II Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir
 Alamat : Jl. Masjid Dusun 1 Rt 001 Rw 000 Desa Seri Kembang II Kecamatan
 Payaraman Kabupaten Ogan Ilir
 No. Hp : 085378976398

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis diatas merupakan karya sendiri, disusun berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku, apabila kelak terbukti bahwa skripsi yang saya tulis merupakan jiplakan dari karya orang lain (Plagiarisme). Saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, September 2019
 Pembuat Pernyataan



Vegianto Ismawan
 Nim. 07021281520152

KATA PENGANTAR

Assallamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Alhamdulillahirabbil'alamiin

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan ridha serta petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Pergaulan Teman Sebaya dengan Kenakalan Remaja di Desa Limbang Jaya II Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir”. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada sang tauladan sepanjang zaman, Rasulullah Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kegelapan hingga terang saat ini.

Adapun tujuan penulisan skripsi ini sebagai pemenuhan beberapa ketentuan kelulusan pada jenjang perkuliahan Strata I Universitas Sriwijaya. Tentunya dalam penyusunan skripsi ini penulis mengalami beberapa hambatan, kesulitan serta tantangan, namun berkat bimbingan dan dukungan dari semua pihak, akhirnya semua hambatan tersebut dapat diatasi.

Penyusunan skripsi ini tentunya penulis sadar akan banyak kekurangan pada laporan ini. Baik itu dari segi kualitas maupun kuantitas bahan observasi yang penulis tampilkan. Dengan sepuh hati, penulis sadar bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan keterbatasan, oleh karena itu penulis memerlukan saran serta kritik yang membangun yang dapat menjadikan skripsi ini lebih baik.

Selama penulisan skripsi ini penulis menemukan berbagai kendala. Akan tetapi kendala tersebut dapat diatasi dengan do'a dan kerja keras serta dukungan dari berbagai pihak yang menyertai penulis. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang tak henti-hentinya memberikan Rahmat serta Hidayah-Nya.
2. Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya yang menjadi tauladan dalam berkehidupan untuk menggapai Ridha-Nya.
3. Bapak Prof. Dr. Ir. Anis Saggaf, MSCH., selaku Rektor Universitas Sriwijaya beserta jajarannya.

4. Bapak Prof. Dr. Kgs. Muhammad Sobri selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
6. Ibu Safira Soraida, S.Sos, M.Sos selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
7. Ibu Gita Isyanawulan, S.Sos, MA selaku pembimbing akademik yang selalu memberikan arahan dan saran selama perkuliahan.
8. Bapak Dr. Yoyok Hendarso, MA selaku pembimbing I yang dengan sabar memberikan arahan, masukan, serta motivasi dalam proses pembuatan skripsi ini.
9. Bapak Dr. Zulfikri Suleman, MA selaku Pembimbing II yang selalu sabar memberikan masukan, arahan, dan waktunya dalam proses penyusunan skripsi ini.
10. Seluruh staff kepegawaian Universitas Sriwijaya, terkhusus Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik kepada Mbak Yuni, Mbak Siska, Pak Amir, Kak Ali dan lainnya yang sudah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini.
11. Kedua orang tua saya yang selalu memberikan dukungan dan kasih sayang yang tak terhingga sehingga saya mencapai pada tahap ini.
12. Ade Ayu Lestari, S.Pd yang selalu memberikan dukungan moral, motivasi serta semangat dalam proses penyusunan skripsi ini.
13. Teman-teman saya (Aldino Rifki Pratama, Ihwan Rimbawan, Saiqon, Ade Fahmi Bachtiar, Almazmur Siahaan, Moch. Rizki Herdentoro, S.Sos, Muji Suryanto, S.Sos, Tito Nurcahyo, S.Sos, Ricardo Mulia, S.Sos, Tri Wahyudi, S.Pd, Tri Wahyuni, Nuris Syamsia, S.Pd, Fine Riyanti) yang telah menjadi bagian dari sahabat dan keluarga kedua yang pernah saya kenal selama masa-masa perkuliahan.

14. Ketiga sahabat saya (Agung Novri Ansyah, Pajar Sidik, dan Viko Oktara), yang selalu bersama-sama ketika susah maupun ketika bahagia yang sudah saya anggap keluarga yang saya kenal dari semester satu hingga sekarang.

Terakhir tentunya penulis berharap setiap bantuan yang telah diberikan oleh berbagai pihak dapat menjadi ladang kebaikan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat serta berguna bagi kemajuan pendidikan khususnya dalam bidang ilmu sosial.

Indralaya, 30 Agustus 2019

Penyusun,
(Vegianto Ismawan)

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

"Sukses terletak pada mereka yang meraih sesuatu

lebih dari diri mereka sendiri"

(Vegianto Ismawan)

"Janganlah terlena dengan sebuah mimpi kesuksesan,

Bangunlah dan wujudkan mimpi itu"

(Vegianto Ismawan)

Skripsi ini persembahkan kepada :

- Allah SWT sebagai ungkapan Syukur atas berkat nikmat dan rahmatnya selama ini.
- Orang tua saya.
- Jurusan Sosiologi Universitas Sriwijaya.
- Sahabat-sahabat dan teman-teman Sosiologi Angkatan 2015 yang saya banggakan
- Orang-orang yang senantiasa membantu saya dalam penyelesaian laporan skripsi ini.
- Almamater kebanggaan.

Ringkasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah hubungan yang signifikan antara pergaulan teman sebaya dengan kenakalan remaja di Desa Limbang Jaya II Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah korelasi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner, dokumentasi kepustakaan, dan observasi. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh yang berjumlah 67 orang. Teknik analisis data menggunakan Analisis Korelasi Product Moment dan Analisis Regresi Linear Sederhana, adapun validitas menggunakan rumus Korelasi Product Moment dan reliabilitas menggunakan rumus Cronbach Alpha dengan bantuan SPSS 22.

Hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa nilai Signifikansi Sig. (2-tailed) antara variabel pergaulan teman sebaya dengan variabel kenakalan remaja sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat diartikan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pergaulan teman sebaya dengan kenakalan remaja di Desa Limbang Jaya II Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir. Nilai R sebesar 0,946 yang menunjukkan hubungan dengan kekuatan “Sangat Kuat” antara pergaulan teman sebaya dengan kenakalan remaja di Desa Limbang Jaya II Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir. Hubungan tersebut menunjukkan arah yang positif, artinya setiap penambahan skor pergaulan teman sebaya akan meningkatkan skor kenakalan remaja. Nilai R *square* sebesar 0,894, artinya variabel kenakalan remaja dipengaruhi oleh variabel pergaulan teman sebaya sebesar 89,40%, sementara 10,60% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. berdasarkan uji hipotesis diketahui nilai t-hitung $>$ dari t-tabel ($23,427 > 1,997$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Kata Kunci : Pergaulan Teman Sebaya, Kenakalan Remaja

Indralaya, September 2019
Mengetahui/Menyetujui

Pembimbing I



Dr. Yoyok Hendarso, MA
NIP. 196006251985031005

Pembimbing II



Dr. Zulfikri Suleman, MA
NIP. 195907201985031002

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 197506032000032001

Summary

Research It aims to know is there a significant relationship between the association of peers with juvenile delinquency in the village of Limbang Jaya II District Tanjung Batu Ogan Ilir. This research is quantitative, whereas the approach used in this study is the correlation. Data collection techniques in this study was a questionnaire, literature documentation, and observation. The sampling technique using saturated samples totaling 67 people. Data were analyzed using Analysis Product Moment Correlation and simple linear regression analysis, as for the validity of using the Product Moment Correlation formula and reliability using Cronbach Alpha formula with SPSS 22.

The results of the research and analysis of the data shows that Significance value Sig. (2-tailed) between variables association of peers with juvenile delinquency variable of $0.000 < 0.05$ so that it can be interpreted that there is a significant relationship between the association of peers with juvenile delinquency in the village of Limbang Jaya II District Tanjung Batu Ogan Ilir. The R value of 0.946 which indicates the relationship with the power of "Very Strong" between the association of peers with juvenile delinquency in the village of Limbang Jaya II District Tanjung Batu Ogan Ilir. The relationship shows a positive direction, which means that every additional score will improve peer relationships juvenile delinquency scores. Rated R square of 0.894, meaning that the variable delinquency influenced by variables peer association amounted to 89.40 %, while the remaining 10.60 % influenced by other factors not examined in this study. based on hypothesis testing known value of $t \text{ count} > t\text{-table} (23.427 > 1,997)$.

Keywords: Peer Relationships, Juvenile Delinquency

Indralaya, September 2019
Knowing / Approve

Advisor I



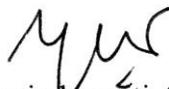
Dr. Yoyok Hendarso, MA
NIP. 196006251985031005

Advisor II



Dr. Zulfikri Suleman, MA
NIP. 195907201985031002

Chairman of the Department of Sociology
Faculty of Social Science and Political Science
Sriwijaya University



Dr. Yunindyawati, S. Sos., M.Si
NIP. 197506032000032001

DAFTAR ISI

HALAMAN	
HALAMAN JUDUL.....	I
HALAMAN PENGESAHAN.....	II
HALAMAN PERSETUJUAN.....	III
HALAMAN PERNYATAAN.....	IV
KATA PENGANTAR.....	V
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	VIII
RINGKASAN.....	IX
SUMMARY.....	X
DAFTAR ISI.....	XI
DAFTAR TABEL.....	XV
DAFTAR GAMBAR.....	XVII
DAFTAR BAGAN.....	XVIII
BAB I PENDAHULUAN ..	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.3.1. Tujuan Umum	6
1.3.2. Tujuan Khusus	6
1.4. Manfaat Penelitian	6
1.4.1. Manfaat Teoritis	6
1.4.2. Manfaat Praktis	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	8
2.1. Penelitian Terdahulu Yang Relevan	8
2.2. Kerangka Teori.....	13
2.2.1. Tinjauan Tentang Pergaulan Teman Sebaya	13
2.2.1.1 Definisi Pergaulan.....	13

2.2.1.2 Jenis-jenis Pergaulan.....	14
2.2.1.3 Pengertian Teman Sebaya.....	15
2.2.1.4 Pengertian Kelompok Teman Sebaya.....	16
2.2.1.5 Bentuk-Bentuk Kelompok Teman Sebaya.....	17
2.2.1.6 Peran Teman Sebaya.....	18
2.2.1.7 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hubungan Teman Sebaya...	19
2.2.1.8 Indikator Pergaulan Teman Sebaya	21
2.2.2. Kenakalan Remaja	23
2.2.2.1 Pengertian Remaja	23
2.2.2.2 Kenakalan Remaja	23
2.2.2.3 Faktor Penyebab Kenakalan Remaja	26
2.2.2.4 Indikator Kenakalan Remaja	27
2.3 Hubungan Pergaulan Teman Sebaya dengan Kenakalan Remaja.....	28
2.3.1. Teori Diferential Asosiation	29
2.3.2. Teori Anomie	30
2.4 Kerangka Pemikiran	33
2.5 Hipotesis	34
BAB III METODE PENELITIAN	35
3.1. Desain Penelitian	35
3.2. Lokasi Penelitian	35
3.3. Variabel Penelitian	36
3.4. Definisi Konsep dan Definisi Operasional	36
3.4.1 Definisi Konsep.....	36
3.4.2 Definisi Operasional.....	38
3.5. Jenis dan Sumber Data.....	39
3.5.1. Data Primer	39
3.5.2. Data Sekunder	39
3.6. Teknik Pengumpulan Data.....	39
3.6.1 Kuesioner	40
3.6.2 Dokumentasi Kepustakaan	40
3.6.3 Observasi	40

3.7. Uji Validitas dan Reliabilitas Data Instrumen Penelitian	41
3.7.1 Uji Validitas	41
3.7.2 Uji Reliabilitas	41
3.8. Unit Analisis.....	42
3.9. Populasi dan Sampel.....	42
3.9.1 Populasi	42
3.9.2 Sampel	43
3.10. Teknik Pengolahan Data.....	43
3.11. Teknik Analisis Data	44
3.11.1 Analisis Regresi Linear Sederhana.....	45
3.11.2 Analisis Koefisien Korelasi Sederhana	45
3.12 Persyaratan Pengujian Analisis	46
3.13 Uji Hipotesis.....	47
3.14 Jadwal Penelitian	49
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	50
4.1 Profil Desa Limbang Jaya.....	50
4.1.1 Sejarah Desa	50
4.1.2 Letak Geografis.....	51
4.1.3 Keadaan Penduduk.....	53
4.1.4 Sistem Mata Pencaharian	54
4.1.5 Keadaan Pemerintahan.....	54
4.1.6 Keadaan Pendidikan.....	56
4.1.7 Keadaan Keagamaan	57
4.2 Keadaan-Keadaan Sosial Masyarakat	57
4.2.1 Keadaan Ekonomi	57
4.2.2 Keadaan Lingkungan.....	60
4.2.3 Keadaan Sosial Masyarakat	60
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	62
5.1 Deskripsi Data.....	62
5.1.1 Karakteristik Responden	62
5.1.2 Variabel Pergaulan Teman Sebaya	64

5.1.3 Variabel Kenakalan Remaja	67
5.2 Pengujian Persyaratan Analisis	78
5.2.1 Pengeditan Data	78
5.2.2 Uji Validitas dan Reliabilitas	79
5.2.3 Normalitas Data	82
5.2.4 Pemenuhan Skor Baku	83
5.3 Pembahasan Hasil Penelitian	86
5.3.1 Analisis Korelasi Product Moment	86
5.3.2 Analisis Regresi Linear Sederhana	88
5.4 Pengujian Hipotesis	90
5.5 Hubungan Antara Pergaulan Teman Sebaya dengan Kenakalan Remaja di Desa Limbang Jaya II Kecamatan Tanjung Batu kabupaten Ogan Ilir	92
BAB VI PENUTUP	94
6.1 Kesimpulan	94
6.2 Saran	95
 DAFTAR PUSTAKA	 96

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	13
Tabel 3.1 Definisi Operasional	38
Tabel 3.2 Nilai Alternatif Jawaban	44
Tabel 3.3 Jadwal Kegiatan Penelitian	49
Tabel 4.1 Aparatur Pemerintahan Desa	53
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Desa Limbang Jaya II	53
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Struktur Usia	54
Tabel 4.4 Jumlah Lembaga Pendidikan di Desa Limbang Jaya II	56
Tabel 5.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	63
Tabel 5.2 Responden Berdasarkan Usia	63
Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Pernyataan Ke-1	64
Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Pernyataan Ke-2	64
Tabel 5.5 Distribusi Frekuensi Pernyataan Ke-3	65
Tabel 5.6 Distribusi Frekuensi Pernyataan Ke-4	65
Tabel 5.7 Distribusi Frekuensi Pernyataan Ke-5	66
Tabel 5.8 Distribusi Frekuensi Pernyataan Ke-6	67
Tabel 5.9 Distribusi Frekuensi Pernyataan Ke-7	67
Tabel 5.10 Distribusi Frekuensi Pernyataan Ke-8	68
Tabel 5.11 Distribusi Frekuensi Pernyataan Ke-9	68
Tabel 5.12 Distribusi Frekuensi Pernyataan Ke-10	69
Tabel 5.13 Distribusi Frekuensi Pernyataan Ke-11	69
Tabel 5.14 Distribusi Frekuensi Pernyataan Ke-12	70
Tabel 5.15 Distribusi Frekuensi Pernyataan Ke-13	71
Tabel 5.16 Distribusi Frekuensi Pernyataan Ke-14	71
Tabel 5.17 Distribusi Frekuensi Pernyataan Ke-15	72
Tabel 5.18 Distribusi Frekuensi Pernyataan Ke-16	72
Tabel 5.19 Distribusi Frekuensi Pernyataan Ke-17	73
Tabel 5.20 Distribusi Frekuensi Pernyataan Ke-18	73
Tabel 5.21 Distribusi Frekuensi Pernyataan Ke-19	74

Tabel 5.22 Distribusi Frekuensi Pernyataan Ke-20	75
Tabel 5.23 Distribusi Frekuensi Pernyataan Ke-21	75
Tabel 5.24 Distribusi Frekuensi Pernyataan Ke-22	76
Tabel 5.25 Distribusi Frekuensi Pernyataan Ke-23	76
Tabel 5.26 Distribusi Frekuensi Pernyataan Ke-24	77
Tabel 5.27 Distribusi Frekuensi Pernyataan Ke-25	77
Tabel 5.28 Distribusi Frekuensi Pernyataan Ke-26	78
Tabel 5.29 Hasil Uji Validitas Kuesioner Penelitian	80
Tabel 5.30 Case Processing Summary	81
Tabel 5.31 Realibility Statistics	81
Tabel 5.32 Item-Total Statistic	82
Tabel 5.33 Tests Of Normality	83
Tabel 5.34 Case Processing Summary	84
Tabel 5.35 Deskriptives	85
Tabel 5.36 Statistic	86
Tabel 5.37 Klasifikasi Nilai Koefisien Korelasi r Pearson	87
Tabel 5.38 Correlations	87
Tabel 5.39 Variables Entered/Removed	88
Tabel 5.40 Model Summary	89
Tabel 5.41 Anova	89
Tabel 5.42 Coefficient	89

DAFTAR GAMBAR

4.1 Pemetaan Desa Limbang Jaya II 52

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Pemikiran	33
Bagan 4.1 Struktur Pemerintahan Desa Limbang Jaya II	55
Bagan 4.2 Struktur Kelompok Khusus Desa Limbang Jaya II	59

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Remaja merupakan salah satu fase kehidupan yang dialami oleh setiap manusia, yang dimulai dari berakhirnya masa anak-anak sampai masa dewasa. Oleh sebab itulah remaja biasa disebut sebagai fase peralihan dari fase anak-anak menuju fase dewasa (Akmal Hawi, 2008). Batas maupun definisi usia remaja ialah berkisar antara 13 sampai 21 tahun. Seperti halnya tahapan perkembangan pada tiap-tiap fase kehidupan manusia, remaja juga mempunyai ciri yang membedakannya dengan fase-fase lainnya (Rohmalia Wahab, 2015).

Jumlah remaja di dunia mencapai 1,2 miliar atau 18% dari jumlah penduduk yang ada di dunia (WHO, 2014). Data demografi di Amerika Serikat menunjukkan jumlah remaja yang berusia 10-19 tahun sekitar 15% dari populasi penduduk. Selanjutnya di Asia Pasifik jumlah penduduknya berjumlah 60% dari penduduk dunia, seperlimanya adalah remaja umur 10-19 tahun. Sedangkan di Indonesia kelompok usia 10-19 tahun sebanyak 43,5 juta atau sekitar 18% dari jumlah penduduk (Sensus penduduk, 2010).

Secara sosiologis, umumnya remaja memang sangat mudah terpengaruh oleh pengaruh-pengaruh yang berasal dari luar atau *eksternal*. Karena pada masa ini mereka sedang mengalami proses pencarian jati diri, mereka sangat mudah terbawa arus perubahan dan masih susah dalam menentukan tokoh yang akan dijadikan sebagai panutannya. Remaja juga mudah sekali dipengaruhi oleh lingkungan sekitar karena kondisi kejiwaan mereka yang masih labil (Ahmadi, 2007: 25).

Teman sebaya merupakan tempat atau pun lingkungan kedua yang dialami individu setelah keluarga yang berpengaruh bagi kehidupan individu. Keinginan berkelompok yang semakin tinggi menuntut seorang remaja untuk bergaul atau berinteraksi dengan individu dari luar lingkungan keluarganya, misalnya dengan individu yang berasal dari lingkungan sekitar rumahnya atau pun lingkungan sekolah. Hal ini sesuai dengan dengan Barker dan Wright (dalam Desmita, 2014:

224) yang mengatakan bahwa anak usia 7 sampai 11 tahun meluangkan lebih dari 40% waktunya untuk berinteraksi dengan teman sebaya. Setelah mereka menjadi bagian dari kelompok, perjanjian dengan teman-teman sebayanya menjadi lebih penting dibandingkan dengan perjanjian orang tuanya. Maka tidaklah heran jika mereka lebih menuruti perkataan teman dibandingkan orang tua.

Pergaulan seorang individu dengan teman sebayanya ini bisa membuat seorang remaja menjadi mudah terpengaruh. Latipah (2012: 248) menyatakan bahwa teman sebaya ini sangat berpengaruh bagi perkembangan pribadi dan sosial yaitu dengan cara menjadi agen sosialisasi yang turut serta membantu membentuk perilaku dan keyakinan mereka. Artinya teman sebaya yang berperilaku tidak baik tentu akan mempengaruhi individu yang lain, termasuk mempengaruhi seorang remaja melakukan kenakalan remaja.

Mengacu pada Simanjuntak (dalam Sudarsono, 2012: 10) suatu perbuatan itu disebut *delinkuen* apabila perbuatan-perbuatan tersebut bertentangan dengan norma-norma yang ada dalam masyarakat dimana ia hidup, atau suatu perbuatan yang anti sosial dimana di dalamnya terkandung unsur-unsur anti normatif.

Seperti diketahui, di kehidupan masyarakat saat ini banyak sekali muncul kejahatan-kejahatan yang cukup meresahkan, misalnya: tindak kekerasan, pemerkosaan, penipuan ataupun pencurian. Berbagai kejahatan tersebut dilakukan oleh seseorang dari berbagai tingkatan usia, yaitu terdiri dari berbagai kelompok orang lansia (lanjut usia), kelompok orang dewasa dan termasuk juga kelompok-kelompok remaja. Bagi kelompok usia remaja sebagian besar faktor pendorong mereka melakukan kejahatan tersebut dikarenakan bacaan yang biasa mereka baca, serta pengaruh film maupun gambar porno dan sebagainya (Zuhdiyah, 2012).

Percepatan perkembangan dalam masa remaja yang berhubungan dengan pemasakan seksualitas, juga mengakibatkan suatu perubahan dalam perkembangan sosial remaja. Sebelum masa remaja sudah ada saling hubungan yang lebih erat antara anak-anak yang sebaya. Sering juga timbul kelompok-kelompok anak, perkumpulan-perkumpulan untuk bermain bersama atau membuat rencana bersama. Aktivitas tersebut juga dapat bersifat agresif, kadang-kadang

kriminal seperti misalnya mencuri, penganiayaan dan lain-lain, dalam hal ini dapat dilakukan kelompok anak nakal (F.J. Monks dan Siti R. H, 2002: 275).

Tidak hanya dilakukan oleh orang dewasa, kejahatan seksual juga dilakukan oleh anak-anak yang berusia remaja atau saat usia pertengahan. Tindak kejahatan seperti membegal, merampok, dan lain sebagainya lebih kurang 70 persen dilakukan oleh anak-anak muda yang berusia sekitar 17 sampai 30 tahun. Kemudian, sebagian besar anak muda yang dipidana serta dihukum tersebut diakibatkan oleh keinginan serakah guna memiliki, sehingga mereka menjambret, merampok, mencopet, menipu, dan lain-lain (Kartono, 2002: 7).

Umumnya remaja-remaja yang melakukan tindak kejahatan tersebut diakibatkan rendahnya rasa kontrol diri, atau pun bisa juga dikarenakan kontrol diri tersebut disalahgunakan, sehingga menetapkan standar perbuatan sendiri dan mengesampingkan keberadaan orang lain. Kemudian pada umumnya kejahatan yang dilakukan tersebut disertai motif-motif subjektif dan unsur mental, artinya untuk mendapatkan suatu objek tertentu maka dilakukan agresi dan tindak kekerasan. Hal ini dikarenakan para remaja tersebut memiliki sifat egois dan sering kali menyalahgunakan harga dirinya (Kartono, 2002: 9).

Pengaruh kultural (budaya) dan sosial berperan besar terhadap pembentukan atau pengkodisian tindak kriminal yang dilakukan remaja. Tingkah laku seorang remaja semacam ini menunjukkan tanda-tanda tidak adanya konformitas atau kurangnya kesadaran terhadap norma sosial yang ada dalam lingkungan. Sebagian besar kenakalan remaja dilakukan oleh remaja yang berusia di bawah 21 tahun, dengan angka tertingginya berada pada kisaran usia 15 sampai 19 tahun, kemudian setelah umur 22 tahun tindak kejahatan yang dilakukan kelompok kenakalan remaja menjadi menurun (Kartono, 2002: 7).

Cukup banyak teori yang mengemukakan tentang kenakalan remaja, *Differential association* misalnya. Teori ini beranggapan bahwa suatu kenakalan remaja ialah sebagai akibat dari salah pergaulan. Individu-individu yang nakal dikarenakan bergaul dengan individu-individu yang nakal pula. Di Indonesia paham ini sangat banyak dianut oleh para orang tua, yang biasanya melarang anak-anak mereka untuk bergaul atau berteman dengan individu-individu yang

cenderung nakal, dan lebih menyuruh anak-anak mereka untuk bergaul atau berinteraksi dengan individu-individu yang pandai.

Tidak semua pergaulan dapat menjadikan seorang individu menjadi baik. Perlu diperhatikan kualitas pergaulan yang dijalani oleh seseorang selama ini. Hal ini dapat dilihat dengan siapa seorang individu bergaul, apa saja aktivitas yang mereka lakukan ketika bergaul dengan teman-temannya, serta seberapa jauh intensitas pergaulan itu berlangsung (Hendra Surya, 2010 : 21).

Seperti diketahui jelas sekali bahwa moralitas serta perilaku sosial individu merupakan sesuatu yang diperoleh dari proses sosialisasi yang dilakukan oleh seorang remaja. Mengacu berdasarkan pendapat dari Bowker dalam Asmani (2012: 90), mereka (dalam hal ini beberapa orang pelajar) memiliki moral dan perilaku yang menyimpang ialah sebagai akibat dari proses belajar (dalam hal ini disebut proses sosialisasi). Sedangkan berdasarkan teori psikologi *behavioristik* beranggapan bahwa perilaku seorang individu akan sangat ditentukan oleh lingkungan sekitar mereka yang mengkondisikan atau mempengaruhinya.

Sebagaimana diketahui bahwa remaja tidak bisa lepas dari kehidupan teman sebayanya, teman sebaya juga merupakan sesuatu yang cukup penting dalam kehidupan seorang remaja. Dibanding dengan anak-anak, seorang remaja biasanya memiliki lebih banyak teman atau kenalan. Remaja mempunyai kebutuhan yang amat kuat sehingga disukai serta diterima oleh kawan sebaya atau kelompoknya. Kawan sebaya inilah yang memainkan peran penting dalam keberlangsungan hidup seorang remaja (Brown & Dietz, 2009; Vitaro, Boivin & Bukowski, 2009).

Saat ini kenakalan remaja semakin memprihatinkan terutama bagi kelangsungan hidup pada masa-masa mendatang karena remaja adalah generasi penerus bangsa. Kenakalan remaja juga dapat merugikan generasi bangsa, dikarenakan pada usia remaja saja sudah bisa mengenal barang berbahaya yang dapat mereka cari dari sumber mana pun, kemudian kebanyakan para remaja sekarang hanya memikirkan kesenangan mereka saja dan cenderung melupakan masa depan mereka. Seperti kita ketahui sekarang ini para remaja sekolah banyak yang melakukan suatu kenakalan remaja seperti, tawuran remaja, seks bebas,

menggunakan barang yang berbahaya yang seperti narkoba, dan yang lebih banyaknya lagi yaitu adalah merokok atau perokok aktif dikalangan remaja yang dapat membuat para remaja hilang akan masa depannya.

Menurut hasil studi yang dilakukan oleh Andrianto tahun 2017, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang menyebabkan kenakalan remaja serta apa saja upaya yang sudah dilakukan orang tua dalam hal mengatasi kenakalan remaja di Lebak Mulyo Kecamatan Kemuning Kota Palembang. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor penyebab kenakalan remaja diantaranya adalah perhatian orang tua yang kurang, kurang baiknya lingkungan sosial, faktor ekonomi serta teman-teman bergaul mereka. Dari penelitian tersebut dapat diketahui bahwa pergaulan teman sebaya dalam masyarakat memiliki hubungan dengan kenakalan remaja.

Pada kenyataannya peneliti melihat pada kehidupan masyarakat di Desa Limbang Jaya II Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir. Dari observasi serta wawancara dengan DA (seorang anggota Polresta Ogan Ilir yang tinggal di Desa Limbang Jaya II) pada hari minggu tanggal 29-07-2018 yang peneliti lakukan, ternyata masih banyak remaja yang melakukan penyimpangan dari seharusnya mereka lakukan di usianya. Para remaja beserta teman-temannya biasa melakukan kenakalan remaja seperti sering bolos sekolah, merokok, taruhan, menonton film porno, nongkrong-nongkrong hingga larut malam, bermain game online secara berlebihan, berkata-kata yang tidak sopan, minum-minuman keras, mengkonsumsi narkoba, dan lain sebagainya. Dari keterangan tersebut jelas bahwa tingkah laku remaja di Desa Limbang Jaya II Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir, merupakan suatu masalah yang perlu untuk diteliti serta dicari pemecahan masalahnya.

Dari penjelasan yang telah diungkapkan di atas hubungan antara pergaulan teman sebaya dengan kenakalan remaja belum banyak dibahas sehingga peneliti tertarik memilih judul dan mengkaji tentang **“Hubungan Antara Pergaulan Teman Sebaya Dengan Kenakalan Remaja Di Desa Limbang Jaya II Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Adakah hubungan yang signifikan antara pergaulan teman sebaya dengan dengan kenakalan remaja di Desa Limbang Jaya II Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir?

1.3 Tujuan Penelitian

Adanya pembahasan masalah pada penelitian ini tidak lain bertujuan untuk mengetahui atau berusaha mencari jawaban atas permasalahan yang muncul yaitu:

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah hubungan yang signifikan antara pergaulan teman sebaya dengan kenakalan remaja.

1.3.2 Tujuan Khusus

Setiap penelitian yang dilakukan tentu mempunyai sasaran yang hendak dicapai dan adapun tujuan atau sasaran yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah hubungan yang signifikan antara pergaulan teman sebaya dengan kenakalan remaja di Desa Limbang Jaya II Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan memperkaya teori Sosiologi khususnya mata kuliah Sosiologi Kriminalitas dan Psikologi Sosial tentang hubungan antara pergaulan teman sebaya dengan kenakalan remaja.

1.4.2 Manfaat Praktis

a) Bagi Remaja

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan dasar dalam pertimbangan dalam memilih teman bergaul, yang bisa membawa perubahan ke arah yang positif.

b) Bagi Orang Tua

Supaya orang tua selalu memperhatikan serta mengawasi pergaulan anak-anaknya dari pergaulan yang negatif.

c) Bagi penulis

Hasil dari penelitian ini diharapkan akan menambah pengetahuan dan wawasan penulis tentang bagaimana hubungan antara pergaulan teman sebaya dengan kenakalan remaja.

Daftar Pustaka

- Abdullah Idi. 2011. *Sosiologi Pendidikan Individu, Masyarakat Dan Pendidikan*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada.
- Abu Ahmadi. 2007. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anwar, Saifudin. 2001. *Sikap Manusia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Asmani, J.M. 2012. *Kiat Mengatasi Kenakalan Remaja Di Sekolah*. Jogjakarta: Buku Biru.
- A. Soedomo Hadi. 2008. *Pendidikan (Suatu Pengantar)*. Surakarta: Uns Press.
- Basri, Hasan. 2004. *Remaja Berkualitas; Problematika Remaja Dan Solusinya*. Yogyakarta: Mitra Pustaka.
- Cresswell, John W. 2009. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Depdiknas. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Desmita. 2014. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya.
- Eva Latifah. 2012. *Pengantar Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Insan Madani.
- Gerungan, W, A. 2006. *Psikologi Sosial*. Bandung: Eresco.
- Gunarsa, S.D. 2005. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Hasan, M. Iqbal. 2005. *Pokok-Pokok Materi Statistik 2*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hendra Surya. 2010. *Rahasia Membuat Anak Cerdas Dan Manusia Unggul*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Kamanto, Sunarto. 2000. *Pengantar Sosiologi (Edisi Revisi)*. Jakarta. Erlangga.
- Kartono, Kartini. 2002. *Patologi Sosial 2 Kenakalan Remaja*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada.
- Kartono, Kartini. 2011. *Patologi Sosial 3 Gangguan-Gangguan Kejiwaan*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada.

- Kasmidi dan Sunariah. 2014. *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta
- Lusi Nuryanti. 2008. *Psikologi Anak*. Jakarta: Indeks.
- Martono, Nanang. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Raya Grafindo Persada.
- Martono, Nanang. 2015. *Metode Penelitian Sosial: Konsep-konsep Kunci*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Moeloeng, Lexy. J. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rafael Raga Mara. 2001. *Sosiologi Politik*. Jakarta: Rineka Putra.
- Sarwono. S.W. 2011. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada.
- Singarimbun, Masri dan Sofyan Efendi. 1989. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Kencana
- Sudarsono. 2008. *Kenakalan Remaja*. Jakarta: Pt. Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2002. *Statistika Untuk Penelitian, Cetakan Ketujuh*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. 2006. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta
- Sutja. A. Dkk. 2014. *Panduan Penulisan Skripsi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya 10.
- W.J.S. Poerwadarminta, 1976, *Kamus Umum Bahasa Indonesia, Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan*, Jakarta.
- Y, Matsui. 2001. *Lingkungan Hidup*. Jakarta: JICA.

Sumber Karya Ilmiah yang di Publikasikan

- Agnes Florida Gedi Raya. 2015. *Hubungan Antara Self-Control Dengan Kenakalan Remaja Pada Siswa SMK Negeri 'X' Sentani*. Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Kristen Satya Wacana.

- Della Ilma Kholidah. 2016. *Hubungan Konsep Diri Dengan Kenakalan Remaja Penelitian Pada Siswa Kelas VII Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pakis*. Skripsi. Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- J. Agung Indratmoko. 2017. *Pengaruh Globalisasi Terhadap Kenakalan Remaja Di Desa Sidomukti Kecamatan Mayang Kabupaten Jember*. *Citizenzhip Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan* Vol 3 No 1 Maret 2017, hal 121-133.
- Laksmita. 2017. *Pengaruh Konformitas Teman Sebaya Terhadap Perilaku Membolos Pada Remaja SMKN 10 Semarang*.
- Winda Oktawati. 2017. *Kenakalan Remaja Di Desa Sungai Paku (Studi Kasus SMP 4 Kampar Kiri Kabupaten Kampar*. *Jom Fisip* Vol 4 No. 2 Oktober 2017.

Sumber Lain

<http://www.berdesa.com/definisi-desa-menurut-berbagai-ahli/> diakses pada 6 april 2018 pukul 12.27

Sensus Penduduk, 2010

World Health Organization (WHO), 2014